

## ANALISIS PENDAPATAN DAN KONSUMSI MASYARAKAT NAGORI SILAU MALAHA KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN SELAMA PANDEMI COVID - 19 TAHUN 2020 – 2021

Theresia Tania Ndruru<sup>1</sup>, Pawan Darasa Panjaitan<sup>2</sup>, Bagudek Tumanggor<sup>3</sup>  
[tania.n@gmail.com](mailto:tania.n@gmail.com)<sup>1</sup>, [pawerpanjaitan@gmail.com](mailto:pawerpanjaitan@gmail.com)<sup>2</sup>, [bagudektumanggor67@gmail.com](mailto:bagudektumanggor67@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Simalungun

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi masyarakat sebelum dan selama pandemi Covid-19 di desa Nagori Silau Malaha, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden yang berada di Desa Nagori Silau Malaha dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dimana pada populasi size 1000 dengan sample size 10 %. Instrumen penelitian yang dipakai adalah lembar observasi dan lembar kuesioner. Hasil data penelitian dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji parsial, dan analisa koefisien determinasi. Hasil analisis data dengan *Normal Probability Plot* baik untuk variable konsumsi dan total pendapatan tahun 2018 sampai tahun 2021 berdistribusi normal. Hasil uji parsial sebelum Pandemi Covid-19 diperoleh total pendapatan tahun 2018 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2018 ( $p = 0,000$ ) dan total pendapatan tahun 2019 tidak berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2019 ( $p = 0,518$ ) dan selama Pandemi Covid - 19 dimana total pendapatan tahun 2020 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2020 ( $p = 0,000$ ) dan total pendapatan tahun 2021 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2021 ( $p=0,000$ ). Hasil Uji Koefisien Determinasi sebelum Pandemi Covid - 19 Tahun 2018 adalah sebesar 0.784 dan tahun 2019 sebesar 0.766 dan selama Pandemi Covid - 19 Tahun 2020 sebesar 0.693 dan Tahun 2021 sebesar 0.762. Disarankan kepada pemerintah Desa Nagori Silau Malaha Kec. Siantar, Kab. Simalungun untuk dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan yang dapat mendukung peningkatan pendapatan masyarakat Desa Nagori Silau Malaha, baik dengan membuat kegiatan penyuluhan peningkatan hasil produksi pertanian, memberikan penyuluhan tata pola konsumsi, membuka kegiatan UMKM, serta pembuatan tabungan untuk masyarakat dalam mengurangi sifat konsumerisme

**Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi, Pandemi Covid-19**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze how the influence of household income on public consumption before and during the Covid-19 pandemic in the village of Nagori Silau Malaha, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. This type of research used descriptive quantitative research methodology with case study research. The number of samples in this study were 91 respondents who were in Nagori Silau Malaha Village with using Isaac and Michael's table where the population size is 1000 with a sample size of 10%. The research instruments used were observation sheets and questionnaire sheets. The results of the research data were analyzed using analytical tools consisting of normality test, simple linear regression analysis, partial test, and coefficient of determination analysis. The results of data analysis with the Normal Probability Plot for both variable consumption and total income from 2018 to 2021 are normally distributed. The results of the partial test before the Covid-19 Pandemic showed that total income in 2018 had an effect on consumption in 2018 ( $p = 0.000$ ) and total income in 2019 had no effect on consumption in 2019 ( $p = 0.518$ ) and during the Covid-19 pandemic where total income in 2020 has an effect on consumption in 2020 ( $p = 0.000$ ) and total income in 2021 has an effect on consumption in 2021 ( $p = 0.000$ ). The result of the Coefficient of Determination Test before the 2018 Covid-19 Pandemic*



was 0.784 and in 2019 it was 0.766 and during the 2020 Covid-19 Pandemic it was 0.693 and in 2021 it was 0.762. It is suggested to the government of Nagori Silau Malaha Village, Kec. Siantar, Kab. Simalungun to be able to carry out counseling activities and increase skills that can support increasing the income of the people of Nagori Silau Malaha Village, either by conducting counseling on increasing agricultural production, providing counseling on consumption patterns, opening MSME activities, and making savings for the community in reducing consumerism

*Keyword : Income, Consumption, Covid-19 Pandemic*

## PENDAHULUAN

Manusia tidak pernah terlepas dari berbagai kebutuhan, baik itu kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier. Kebutuhan Primer adalah segala sesuatu yang menyangkut hal-hal pokok pada hidup. Contoh kebutuhan primer adalah pangan yang merupakan sumber makanan atau nutrisi bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama papan yang berarti rumah atau tempat tinggal, dan sandang yang berarti pakaian manusia. Sekunder adalah kebutuhan selanjutnya setelah kebutuhan primer sebagai pelengkap atau tambahan yang dipenuhi. Contoh kebutuhan sekunder adalah akses kesehatan, pendidikan, dan hiburan seperti menonton bioskop dan jalan-jalan ke mall. Sedangkan kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang sering disebut kebutuhan akan sesuatu yang bersifat mewah. Contoh kebutuhan tersebut adalah sepeda motor, mobil, komputer dan lain-lain.

Alokasi kebutuhan rumah tangga dapat dilihat berdasarkan pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran yang tidak untuk makanan. Walaupun terdapat perbedaan harga antardaerah, namun nilai pengeluaran rumah tangga secara umum menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antarpropinsi. Pengeluaran konsumsi meliputi pengeluaran untuk pangan, pakaian, perumahan dan aneka barang dan jasa serta kebutuhan lainnya. Konsumsi makanan terdiri dari beras, lauk-pauk, buah-buahan, minyak, gula, dan lainnya. Konsumsi pakaian terdiri dari pakaian, sepatu, sandal, kaos kaki, dan lain-lain. Konsumsi untuk perumahan meliputi sewa rumah, biaya penerangan, biaya pemeliharaan rumah, dan bahan bakar (termasuk arang dan kayu bakar). Konsumsi aneka barang dan jasa terdiri dari biaya pendidikan, transportasi, kesehatan, barang tahan lama, dan lain-lain. Sedangkan konsumsi lain-lainnya yaitu untuk pajak,

televisi, pajak kendaraan, pajak bumi, dan bangunan dan sosial serta dana-dana lainnya.

Seseorang atau suatu rumah tangga akan terus menambah proporsi konsumsi makanannya sebanding dengan tingkat pertambahan dari penghasilan yang diterimanya sampai batas tertentu, penambahan pendapatan tidak lagi menyebabkan bertambahnya jumlah makanan yang dikonsumsi karena pada dasarnya kebutuhan manusia akan makan mempunyai titik jenuh. Sehingga terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin berkurang persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Berhubung karena terjadinya pandemi covid-19 yang melanda di berbagai negara terkhusus di negara Indonesia sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Karena adanya Covid-19 ini maka terjadi pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah sehingga banyak sekali masyarakat yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Adanya PHK ini membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan menjadi pengangguran. Memahami perilaku karyawan sangat penting bagi eksekutif organisasi yang ingin meramalkan dan menghasilkan kinerja staf yang produktif (Lie et al, 2022) Kegiatan pemutusan hubungan kerja (PHK) ini juga terjadi khususnya di Desa Nagori Silau Malaha Bloksongo, Kec.Siantar, Kab.Simalungun dimana banyak masyarakat yang di PHK dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Hal ini membuat banyak penduduk Desa Nagori Silau Malaha, Kec.Siantar, Kab. Simalungun menjadi pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan atau mereka menjadi pekerja serabutan yang menyebabkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang terdampak Covid-19 ini menjadi menurun, dan pada akhirnya karena kurangnya pendapatan yang mereka terima maka pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga mereka menjadi



berkurang. Tolak ukur kesejahteraan masyarakat diukur dari pengeluaran rumah tangganya, jadi besarnya kecilnya pengeluaran rumah tangga akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan rumah tangga tersebut. Jadi semakin besar pendapatan rumah rumah tangga tersebut maka semakin besar pengeluaran pendapatan rumah tangga.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penduduk

Dalam arti sederhana, penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Kemudian pengertian penduduk secara umum adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama jangka waktu tertentu serta sudah memenuhi syarat - syarat yang telah ditentukan oleh peraturan Negara. Menurut (Mantara, 2009) penduduk diartikan sebagai pribadi, anggota keluarga, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. UUD 1945 pasal 26 menyatakan penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Menurut UU No 23 tahun 2006, penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia dan warga negara Indonesia adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara Indonesia. Menurut (Purba et al, 2021) kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan kelahiran (*Natalitas*), kematian (*Mortalitas*), serta perpindahan (*Migrasi*) yang memengaruhi keadaan sosial, ekonomi, budaya maupun politik suatu Negara.

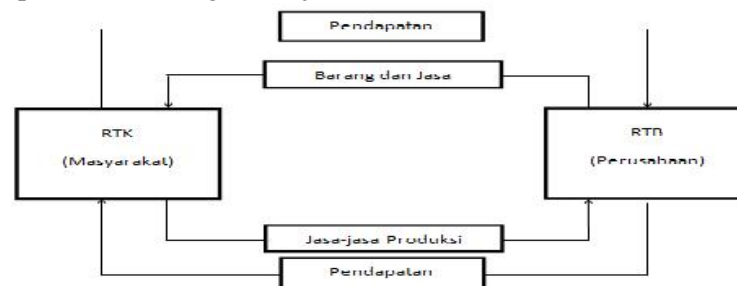
### Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa.

Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan juga menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usaha tani yang dilakukan. Dalam analisis usaha tani, pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari. Pendapatan merupakan bentuk timbal balik jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya. Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan petani lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, tetapi diimbangi jumlah produksi yang tinggi dan harga yang baik (Anzory, 2018).

*Disposable income* adalah pendapatan yang diterima oleh seorang yang yang sudah siap untuk dibelanjakan atau konsumsi penerimanya. Pendapatan ini merupakan hak mutlak bagi penerimanya (Prasetyo, 2011). Dalam bukunya (Mulyanto, 2012) mengungkapkan *Revenue* / pendapatan adalah semua pengeluaran dari nilai hasil produksi nilai lebih yang tidak lagi dimasukkan ke dalam proses produksi nilai - nilai mencakup gaji / upah pekerja, pajak, dan konsumsi konsumtif golongan kapitalis dan parasitnya. Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah imbalan yang diperoleh seseorang dari suatu jasa pekerjaan yang dikerjakannya. Lingkar aliran pendapatan (*Income Circular Flow*) dapat kita lihat dalam gambar 1



Sumber: (Rosyidi, 2017)



### Gambar 1

#### Lingkaran Aliran Pendapatan (*Income Circular Flow*)

Rumah tangga bisnis (RTB) mendapatkan jasa - jasa produksi dari rumah tangga konsumen (RTK) atau masyarakat luas. Sebagai imbalan, RTB memberikan pendapatan (dalam bentuk sewa, upah, bunga, laba) kepada RTK. Sesudah jasa - jasa produksi diolah, jadilah barang dengan pendapatan yang diterimanya. Oleh karena itu, kalau diperhatikan lebih lanjut dari gambar 1, ternyata arus pendapatan (upah, bunga, sewa, dan laba) itu muncul sebagai akibat adanya jasa - jasa produktif (*Productive Service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan arah aliran pendapatan, yakni jasa - jasa produktif mengalir dari pihak masyarakat ke pihak bisnis atau sebaliknya.

#### Pendapatan Nasional

Menurut (Putong, 2013) pendapatan Nasional (*National Income*) merupakan indikator kemampuan kualitas sumber daya (alam dan atau manusia). (Latumaerissa, 2015) mengungkapkan pendapatan nasional adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar atau harga berlaku. (Putong, 2013). Pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = Y_w + Y_I + Y_R + Y_P$$

(Putong, 2013)

Dimana :

- NI : Pendapatan Nasional
- Y<sub>w</sub> : Pendapatan dari upah, gaji, dan lainnya
- Y<sub>R</sub> : Pendapatan bersih dari sewa
- Y<sub>I</sub> : Pendapatan dari bunga
- Y<sub>P</sub> : Pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan

#### Teori Konsumsi

Dalam percakapan sehari - hari, istilah konsumsi selalu dihubungkan dengan kegiatan makanan dan minuman. Sebenarnya konsumsi bukanlah sekedar makanan atau minuman, tetapi merupakan setiap penggunaan atau pemakaian barang - barang dan jasa - jasa yang secara langsung dapat memuaskan kebutuhan seseorang. Konsumsi setiap rumah tangga berbeda - beda bergantung pada pendapatan seseorang, dan tidak ada dua rumah tangga

yang membelanjakan uangnya dengan keperluan yang sama persis. Secara umum, mereka mengalokasikan pendapatannya untuk dibelanjakan berbagai kebutuhan hidup seperti bahan pangan, pakaian, transportasi, perumahan, pendidikan, kesehatan, listrik, dan sebagainya. Di dalam ilmu ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi (*the use of goods and services in the satisfaction of human needs*). Atau dengan perkataan lain produksi merupakan alat bagi konsumsi (Rosyidi, 2017). Menurut (Sukirno, 2013) konsumsi merupakan perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang dan jasa akhir tujuan untuk memenuhi kebutuhan

Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang - barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup (Soeharno, 2019). Dengan demikian konsumsi berarti kegiatan memuaskan kebutuhan. Sedang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata konsumsi itu diartikan dengan: pemakain hasil barang produksi. Barang - barang yang langsung memenuhi keperluan hidup manusia dengan demikian, berdasarkan pengertian - pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa yang menjadi obyek dari konsumsi adalah segala macam barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia. Maka dari pengertian diatas bahwa penulis menyimpulkan bahwa konsumsi ialah proses penghabisan nilai sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Konsumsi dipandang dalam sosiologi bukan sebagai sekadar pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia tetapi berkait kepada aspek - aspek sosial budaya. Konsumsi berhubungan dengan masalah selera, identitas, atau gaya hidup. Konsumsi merupakan sebuah aktivitas pada manusia yang mengurangi dan menggunakan dalam kegunaan barang dan jasa untuk secara bertahap dan simultan memenuhi kebutuhan hidup dan kepuasan orang. Sehingga fungsi konsumsi dalam hal ini merupakan persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran untuk konsumsi dengan tingkat dari pendapatan disposabel (*disposable income*) rumah tangga. Adapun yang dimaksud Pendapatan *disposabel* adalah pendapatan yang





tersedia untuk dibelanjakan setelah dikurangi beban pajak yang harus dibayar (Harmadi, 2020). Dalam teori konsumsi *Absolute Income Hypothesis* mengatakan bahwa faktor utama yang menentukan konsumsi suatu rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga (Tumanggor & Damanik, 2022).

Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan terhadap suatu barang atau jasa yang dikonsumsi berdasarkan jumlah pendapatan dalam suatu periode tertentu (Sudarmanto et al, 2021)

### Teori Konsumsi Dari Milton Friedman

Menurut (Putong & Andjaswati, 2008), teori konsumsi Milton Friedman terkenal dengan teori konsumsi Hipotesis Pendapatan Permanen (*Permanet Income Hypotesis – PIH*). Dalam pengertian yang lebih sederhana pendapatan permanen maksudnya adalah pendapatan jangka panjang atau pendapatan rata - rata. Jadi konsumsi berdasarkan pendapatan permanen maksudnya adalah konsumsi yang relatif tetap yang dapat dipertahankan sepanjang hidup. Friedman memiliki pandangan bahwa pendapatan (Y) adalah merupakan pendapatan permanen (YP) dan pendapatan *transitorius* (YT)  $Y = YP + YT$ . Pendapatan transitoris adalah pendapatan tidak tetap dan tidak dapat dipastikan jumlahnya dimasa yang akan datang

Modigliani menganggap bahwa konsumsi tidak harus yang berasal dari pendapatan, karena menurutnya bervariasi selama kehidupan seseorang dan tabungan dapat menggerakkan pendapatan dari masa hidupnya ketika pendapatannya tinggi ke masa hidup ketika pendapatannya rendah atau sama sekali tidak ada terutama bila sistem pembayaran pensiun sistem sum (dibayar muka). Beberapa variabel dan indikator yang menjadi pertimbangan untuk membentuk fungsi konsumsi LCH ini adalah :kekayaan awal = W (*wealth*), tafsiran lama hidup = TL (*time of life*), maka bekerja untuk memperoleh pendapatan = WL (*wages of life*), pendapatan = Y (*Income*). Konsumsi = C. Berdasarkan indikator ini maka dapat dirumuskan :

Pendapatan seumur hidup (masa kerja) =  $Y_x$   
 $WL = Y_1$  (*income of life*)

Konsumsi seumur hidup =  $C \times TL$

Dengan demikian :  $C \times TL = Y \times WL$

Dengan demikian fungsi konsumsi berdasarkan pendapatan adalah :

### Teori Konsumsi Keynesian

Teori konsumsi Keynes terkenal dengan teori konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Absolut (*Absolute Income Hypothesis – AIH*) yang pada intinya menjelaskan bahwa konsumsi seseorang dan masyarakat secara absolute ditentukan oleh tingkat pendapatan. Menurut hukum psikologis fundamental bahwa konsumsi akan meningkat apabila pendapatan meningkat, akan tetapi besarnya peningkatan konsumsi tidak akan sebesar peningkatan pendapatan, oleh karenanya adanya batasan dari keynes sendiri yaitu bahwa kecenderungan mengkonsumsi marginal =  $MPC = C / Y$ . *Marginal Propensitiy to Consume* adalah antara nol dan satu, dan pula besarnya perubahan konsumsi selalu diatas 50 % dari besarnya perubahan pendapatan. Artinya perubahan konsumsi diatas 50 % akan tetapi tetap tidak sampai 100 % ( $0,5 > MPC < 1$ ). Rata-rata kecenderungan mengkonsumsi = (*Average Propensity To Consume*)  $APC = C / Y$ . 3. Bahwa pendapatan adalah merupakan determinan (faktor penentu utama) dari konsumen faktor - faktor lain dianggap tidak berarti (Putong & Andjaswati, 2008)

### Hubungan Pendapatan Dengan Konsumsi

Sesuai teori Keynes yang dipaparkan, diketahui bahwa fungsi konsumsi Keynesian adalah  $C = a + bY$ , dimana a adalah konstanta konsumsi atau konsumsi pada saat pendapatan masyarakat sama dengan nol. Sedangkan b adalah MPC (*Marginal Propensity to Consume*) Hubungan pendapatan disposabel dan konsumsi, Keynes juga menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposabel saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes, ada batasan konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut konsumsi otonomi (*autonomus consumption*). Jika pendapatan disposabel meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mutaqqim, 2020), Analisis Pengaruh



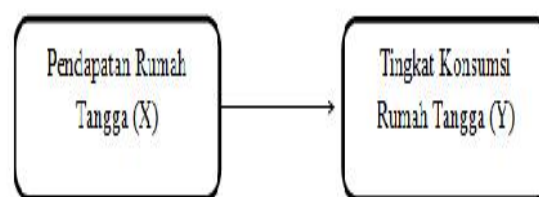
Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dengan konsumsi rumah tangga di kecamatan Bandar sakti Kota Lhokseumawe. (Hasnira, 2017), Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan,berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Wahdah Ilamiyah Makassar, dan secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Ilamiyah Makassar

Penelitian yang dilakukan (Aziz, 2009), Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat di Provinsi Jawa Tengah tahun 2003 – 2007. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan riil berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi, masyarakat di empat kota besar di Jawa tengah, Tingkat suku bunga riil berpengaruh secara nyata terhadap konsumsi masyarakat di empat kota besar di Jawa Tengah. (Hanum, 2017), Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas samudra di kota Langsa. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa

UNSAM do Lota Langsa sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi. Penelitian yang dilakukan (Hengky et al, 2021), Analisis dampak pandemi Covid - 19 terhadap pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Pasir Putih Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari (studi kasus nelayan di wilayah pasarido). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konsumsi ( $X_1$ ), harga ikan ( $X_2$ ) dan biaya ( $X_3$ ) sebelum dan setelah pandemi Covid - 19 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di wilayah pasarido.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual yang disusun terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari pendapatan rumah tangga sedangkan variabel dependen yaitu tingkat konsumsi rumah tangga. Dari kerangka konseptual ini apakah pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Desa Marihat Bloksongo Silau Malaha, Kec.Siantar, Kab.Simalungun, apakah berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Desa Marihat Bloksongo Silau Malaha, Kec.Siantar, Kab.Simalungun dan apakah pendapatan rumah tangga dan tingkat konsumsi rumah tangga di Desa Marihat Bloksongo Silau Malaha, Kec.Siantar, Kab.Simalungun

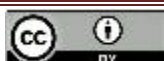


**Gambar 2**  
**Kerangka Pemikiran**

### METODE PENELITIAN

Waktu pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah periode tiga bulan yang diawali dari bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022. Lokasi penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan penulisan sebuah hasil penelitian. Penulis melaksanakan penelitian di Desa Nagori Silau Malaha Kecamatan Siantar,

Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis



data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Menurut (Purba et al, 2021) populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian. Maka Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat di Desa Marihat Bloksongo Silau Malaha Kec.Siantar, Kab.Simalungun yaitu sebanyak 1.021 jiwa yang diambil dari tabel distribusi pekerjaan penduduk Desa Nagori Silau Malaha Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Dengan demikian jumlah sampel yang diteliti berjumlah 91 orang. Dengan

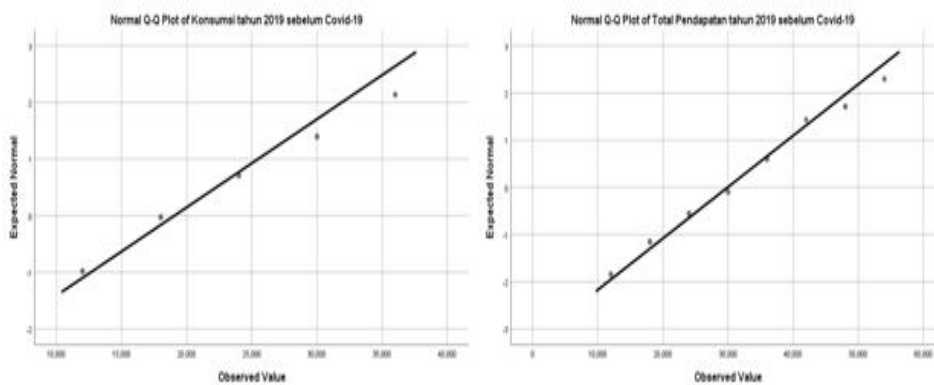
distribusi sampel yaitu : petani 46 responden, Buruh tani 17 responden, PNS 4 responden, pegawai swasta 14 responden, wiraswasta 10 responden

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

Hasil pengujian normalitas dengan analisis SPSS for window versi 25 untuk pendapatan dan konsumsi sebelum pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari grafik berikut :

:

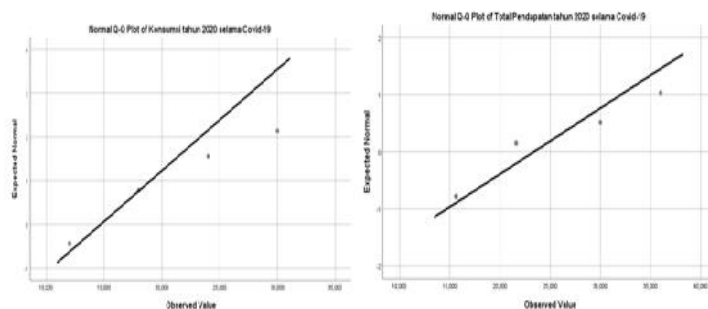


**Gambar 3**  
**Grafik Normal Probability Plot Tahun 2019 Sebelum Pandemi Covid-19**

Berdasarkan grafik Normal Probability Plot baik untuk variable Konsumsi tahun 2019 dan variable Total Pendapatan tahun 2019 memperlihatkan bahwa titik - titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga

berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

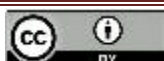
Hasil pengujian normalitas dengan analisis SPSS for window versi 25 untuk pendapatan dan konsumsi selama pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari grafik berikut :



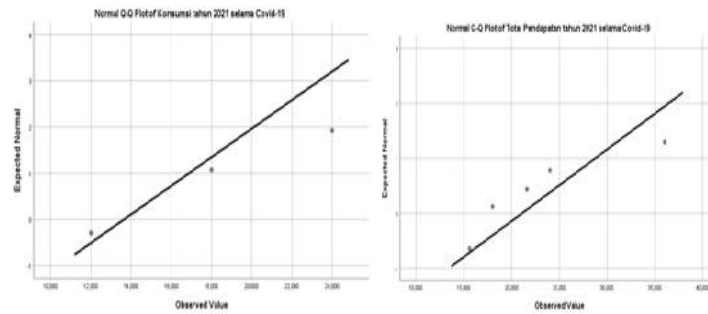
**Gambar 4**  
**Grafik Normal Probability Plot Tahun 2020 Selama Pandemi Covid-19**

Berdasarkan grafik Normal Probability Plot baik untuk variable Konsumsi tahun 2020 dan variable Total Pendapatan tahun 2020

memperlihatkan bahwa titik - titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga



berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal



**Gambar 5**  
**Grafik Normal Probability Plot Tahun 2021 Selama Pandemi Covid - 19**

Berdasarkan grafik Normal Probability Plot baik untuk variable Konsumsi tahun 2021 dan variable Total Pendapatan tahun 2021 memperlihatkan bahwa titik - titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Hasil analisis regresi linear sederhana Tahun 2018 sebelum Pandemi Covid - 19 diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Sederhana Tahun 2018 Sebelum Pandemi Covid - 19**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4307.175	814.260		5.290	.000
	Total Pendapatan tahun 2018 sebelum Covid-19	.457	.025	.885	17.968	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi tahun 2018 sebelum Covid-19

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$C = a + b Y + e$$

Dimana C adalah Konsumsi dan Y adalah total pendapatan dan e adalah nilai error

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi Konsumsi Tahun 2018 (C) adalah 4.307.175 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka

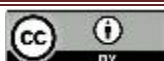
Konsumsi Tahun 2018 adalah sebesar 4.307.175 rupiah

- b. Koefisien regresi total pendapatan Tahun 2018 (Y) adalah 0,457 yang artinya setiap perubahan nilai dari total pendapatan sebesar 1 persen dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka Konsumsi Tahun 2018 akan mengalami perubahan sebesar 0,457 persen

Hasil analisis regresi linear sederhana tahun 2019 sebelum Pandemi Covid - 19 diperoleh sebagai berikut

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Sederhana Tahun 2019 Sebelum Pandemi Covid - 19**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		





1	(Constant)	728.125	1121.223		.649	.518
	Total Pendapatan tahun 2019 sebelum Covid-19	.612	.036	.875	17.090	.000
a. Dependent Variable: Konsumsi tahun 2019 sebelum Covid - 19						

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$C = a + b Y + e$$

Dimana C adalah Konsumsi dan Y adalah total pendapatan dan e adalah nilai error.

$$C = 728.125 + 0,612 Y + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi Konsumsi Tahun 2019 (C) adalah 728.125 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka

Konsumsi Tahun 2019 adalah mengalami penurunan sebesar 728.125 rupiah

- b. Koefisien regresi total pendapatan Tahun 2019 (Y) adalah 0,612 yang artinya setiap perubahan nilai dari total pendapatan sebesar 1 persen dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka Konsumsi Tahun 2019 akan mengalami perubahan sebesar 0,612 persen

Hasil analisis regresi linear sederhana Tahun 2020 selama Pandemi Covid - 19 diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Sederhana Tahun 2020 Selama Pandemi Covid-19**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5022.376	727.558		6.903	.000
	Total Pendapatan tahun 2020 selama Covid-19	.414	.029	.833	14.183	.000
a. Dependent Variable: Konsumsi tahun 2020 selama Covid - 19						

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$C = a + b Y + e$$

Dimana C adalah Konsumsi dan Y adalah Total pendapatan dan e adalah nilai error.

$$C = 5.022.376 + 0,414 Y + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut

- a. Koefisien regresi Konsumsi Tahun 2020 (C) adalah 5.022.376 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka

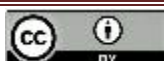
Konsumsi Tahun 2020 adalah sebesar 5.022.376 rupiah.

- b. Koefisien regresi total pendapatan Tahun 2020 (Y) adalah 0,414 yang artinya setiap perubahan nilai dari total pendapatan sebesar 1 persen dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka Konsumsi Tahun 2020 akan mengalami perubahan sebesar 0,414 persen

Hasil analisis regresi linear sederhana selama Tahun 2021 Pandemi Covid - 19 diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Analisis Regresi Sederhana Tahun 2021 Selama Pandemi Covid - 19**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5893.242	488.540		12.063	.000
	Total Pendapatan tahun 2021 selama Covid-19	.368	.022	.873	16.882	.000
a. Dependent Variable: Konsumsi tahun 2021 selama Covid - 19						



Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$C = a + b Y + e$$

Dimana C adalah Konsumsi dan Y adalah Total pendapatan dan e adalah nilai error.

$$C = 5.893.242 + 0,368Y + e$$

Dari persamaan regreesi diatas dapat diartikan sebagai berikut

- a. Koefisien regresi Konsumsi Tahun 2021 (C) adalah 5.893.242 yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan) maka Konsumsi Tahun 2021 adalah sebesar 5.893.242rupiah.
- b. Koefisien regresi total pendapatan Tahun 2021 (Y) adalah 0,368 yang artinya setiap perubahan nilai dari total pendapatan sebesar 1 persen dan nilai variabel lainnya tetap (konstan), maka Konsumsi Tahun 2021 akan mengalami perubahan sebesar 0, 368 persen

**Uji Hipotesis**

**Uji t (t tes)**

Berdasarkan Uji statistic t (Tabel 2) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total pendapatan tahun 2018 dengan konsumsi tahun 2018 dapat dilihat dari :

- a. Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.000 yaitu < 0.005 maka hipotesis diterima yang berarti

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

total pendapatan tahun 2018 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2018.

- b. Perbandingan nilai hitung t dengan t<sub>tabel</sub>, dari tabel diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> = 17.968. Nilai t<sub>tabel</sub> = ( / 2 ; n-k-1 atau df residual)

Nilai t<sub>tabel</sub> = (0,005/2 ; 91-1-1), t<sub>tabel</sub> = (0,025 ; 89), nilai t<sub>tabel</sub> = 1.990

Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka hipotesis diterima, ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2018 terhadap variabel konsumsi tahun 2018

Berdasarkan Uji statistic t (Tabel 3) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total pendapatan tahun 2019 dengan konsumsi tahun 2019 dapat dilihat dari:

- a. Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.518 yaitu > 0.005 maka hipotesis ditolak yang berarti total pendapatan tahun 2019tidak berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2019

- b. Perbandingan nilai hitung t dengan t<sub>tabel</sub>, dari tabel diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> = 17.090. Nilai t<sub>tabel</sub> = ( / 2 ; n – k - 1 atau df residual)

Nilai t<sub>tabel</sub> = (0,005/2 ; 91 – 1 - 1), t<sub>tabel</sub> = (0,025 ; 89), nilai t<sub>tabel</sub> = 1.990.

Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka hipotesis diterima, ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2019 terhadap variabel konsumsi tahun 2019

**Tabel 5**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2018 sebelum Pandemi Covid - 19**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.784	.781	2542.539
a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2018 sebelum Covid-19				

Pada tabel 5 didapati koefisien R<sup>2</sup> sebesar 0.784 dimana sama dengan 78,4 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 78,4 %.Sedangkan sisanya (100% - 78,4% = 21,6 %) dipengaruhi

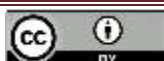
oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada pendapatan dan konsumsi tahun 2019 sebelum pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 6**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2019 sebelum Pandemi Covid-19**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.764	3122.246
a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2019 sebelum Covid-19				



Pada tabel 6 didapati koefisien  $R^2$  sebesar 0.766 dimana sama dengan 76,6 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 76,6 % . Sedangkan sisanya (100% - 76,6 % = 23,4 %) dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

1. Uji t (t tes)

Berdasarkan Uji statistic t (tabel 5) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total pendapatan tahun 2020 dengan konsumsi tahun 2020 dapat dilihat dari:

a. Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.000 yaitu < 0.005 maka hipotesis diterima yang berarti total pendapatan tahun 2020 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2020.

b. Perbandingan nilai hitung t dengan  $t_{tabel}$ , dari tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} = 14.183$ . Nilai  $t_{tabel} = ( / 2 ; n - k - 1$  atau df residual)

Nilai  $t_{tabel} = (0,005/2 ; 91 - 1 - 1)$ ,  $t_{tabel} = (0,025 ; 89)$ , nilai  $t_{hitung} = 1.990$ .

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, ada pengaruh variabel total

pendapatan tahun 2020 terhadap variabel konsumsi tahun 2020

Berdasarkan Uji statistic t (tabel 5) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total pendapatan tahun 2021 dengan konsumsi tahun 2021 dapat dilihat dari:

c. Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.000 yaitu < 0.005 maka hipotesis diterima yang berarti total pendapatan tahun 2021 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2021.

d. Perbandingan nilai hitung t dengan  $t_{tabel}$ , dari tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} = 16.882$ . Nilai  $t_{tabel} = ( / 2 ; n - k - 1$  atau df residual)

Nilai  $t_{tabel} = (0,005/2 ; 91 - 1 - 1)$ ,  $t_{tabel} = (0,025 ; 89)$ , nilai  $t_{hitung} = 1.990$ .

Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2021 terhadap variabel konsumsi tahun 2021

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada pendapatan dan konsumsi tahun 2018 sebelum pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 7**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2018 sebelum Pandemi Covid-19**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.784	.781	2542.539

a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2018 sebelum Covid-19

Pada tabel 7 didapati koefisien  $R^2$  sebesar 0.784 dimana sama dengan 78,4 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 78,4 % .Sedangkan sisanya (100% - 78,4 % = 21,6 %) dipengaruhi

oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada pendapatan dan konsumsi tahun 2019 sebelum pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2019 sebelum Pandemi Covid - 19**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.764	3122.246

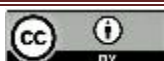
a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2019 sebelum Covid-19

Pada tabel 8 didapati koefisien  $R^2$  sebesar 0.766 dimana sama dengan 76,6 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 76,6 % . Sedangkan sisanya (100% - 76,6 % = 23,4 %) dipengaruhi

oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti

Hasil uji Hipotesis selama Pandemi Covid-19 diperoleh sebagai berikut :

1. Uji t (t tes)



Berdasarkan Uji statistic t (tabel 7) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total pendapatan tahun 2020 dengan konsumsi tahun 2020 dapat dilihat dari:

- Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.000 yaitu  $< 0.005$  maka hipotesis diterima yang berarti total pendapatan tahun 2020 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2020.
- Perbandingan nilai hitung t dengan  $t_{tabel}$ , dari tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} = 14.183$ . Nilai  $t_{tabel} = ( / 2 ; n - k - 1$  atau df residual) Nilai  $t_{tabel} = (0,005/2 ; 91 - 1 - 1)$ ,  $t_{tabel} = (0,025 ; 89)$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2020 terhadap variabel konsumsi tahun 2020

Berdasarkan Uji statistic t (tabel 8) menunjukkan ada tidaknya pengaruh total

pendapatan tahun 2021 dengan konsumsi tahun 2021 dapat dilihat dari:

- Uji signifikansi (sig.), dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar 0.000 yaitu  $< 0.005$  maka hipotesis diterima yang berarti total pendapatan tahun 2021 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2021.
- Perbandingan nilai hitung t dengan  $t_{tabel}$ , dari tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} = 16.882$ . Nilai  $t_{tabel} = ( / 2 ; n - k - 1$  atau df residual)

Nilai  $t_{tabel} = (0,005/2 ; 91 - 1 - 1)$ ,  $t_{tabel} = (0,025 ; 89)$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis

diterima, ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2021 terhadap variabel konsumsi tahun 2021

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada pendapatan dan konsumsi tahun 2020 selama pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2020 selama Pandemi Covid - 19**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.693	.690	2402.643
a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2020 selama Covid-19				

Pada tabel 9 didapati koefisien  $R^2$  sebesar 0.693 dimana sama dengan 69,3 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 69,3 %. Sedangkan sisanya ( $100\% - 69,3\% = 30,7\%$ ) dipengaruhi

oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada pendapatan dan konsumsi tahun 2021selama pandemic Covid - 19 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2021 selama Pandemi Covid - 19**

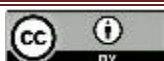
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.759	1586.008
a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan tahun 2021 selama Covid-19				

Pada tabel 10 didapati koefisien  $R^2$  sebesar 0.762 dimana sama dengan 76,2 % yang berarti variabel total pendapatan berpengaruh terhadap variabel konsumsi sebesar 76,2 % . Sedangkan sisanya ( $100\% - 76,2\% = 23,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pendapatan Tahun 2018 Terhadap Konsumsi 2018

Berdasarkan Uji statistic t (tabel 4.20) menunjukkan adanya pengaruh variabel total pendapatan tahun 2018 adalah sebesar 0.000



yaitu  $< 0,005$  yang berarti pendapatan 2018 berpengaruh terhadap konsumsi 2018

## 2. Pengaruh Pendapatan Tahun 2019 Terhadap Konsumsi 2019

Berdasarkan Uji statistic t (tabel 4.21 ) menunjukkan ada pengaruh variabel total pendapatan tahun 2019 terhadap variabel konsumsi tahun 2019. Dengan demikian nilai signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar  $0,518$  yaitu  $> 0,005$

## 3. Pengaruh Tahun 2020 Terhadap Konsumsi 2020

Berdasarkan Uji signifikansi (sig), dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar  $0,000$  yaitu  $< 0,005$  maka total pendapatan tahun 2020 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2020

## 4. Pengaruh Pendapatan Tahun 2021 Terhadap Konsumsi 2021

Berdasarkan Uji signifikansi (sig), dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi variabel total pendapatan adalah sebesar  $0,000$  yaitu  $< 0,005$  maka total pendapatan tahun 2021 berpengaruh terhadap konsumsi tahun 2021

## KESIMPULAN

Adanya Covid -19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan konsumsi di Desa Nagori Silau Malaha Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga (tahun 2018 – 2021) selama masa pandemi Covid - 19 di Desa Nagori Silau Malaha Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan distribusi frekuensi pendapatan dari sebelum pandemic Covid - 19 (Tahun 2018 – Tahun 2019 ) terjadi penurunan pendapatan selama pandemic (Tahun 2020 - Tahun 2021) pada masyarakat Desa Nagori Silau Malaha. Berdasarkan distribusi frekuensi konsumsi dari sebelum pandemic Covid - 19 (Tahun 2018 – Tahun 2019 ) terjadi penurunan konsumsi selama pandemic (Tahun 2020 - Tahun 2021) pada masyarakat Desa Nagori Silau Malaha. Pemerintah Republik Indonesia memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Nagori Silau Malaha selama Pandemi Covid - 19 akibat terjadinya penurunan pendapatan masyarakat agar dapat membantu memenuhi kebutuhan konsumsinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Zony. 2018. “Analisis Pendapatan Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) di Kabupaten Sumbawa Besar). Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 6. No 2.
- Amruddin dkk, 2022. *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ardyansyah, Farid., Irmal dkk. 2022. *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Basmar Edwin, Bonaraja Purba, Nur Arif Nugraha, Elidawaty Purba, Lina Krisnawati, Darwin Damanik, Anies Indah Hariyanti, Astri Rumondang Banjarnahor, Elistia, Syafrida Hafni Sahir, Mariana Simanjuntak, Indra Siswanti. 2021. “*Perekonomian & Bisnis Indonesia*”. Yayasan Kita Menulis. Makassar.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Moelong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lie, D., Purba, E., Harini, S., Said, M., & Sudirman, A. (2022). Managing Innovative Work Behavior: The Role of Member-Leader Exchange, Organizational Climate and Psychological Empowerment. *KnE Life Sciences*, 243–255
- Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2020). Pengaruh Persepsi Harga, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Secara Online Saat Pandemi Covid 19 Pada Masyarakat Millenia Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 138–147. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.381>
- Miswar, 2017. “Analisis Pendapatan Penjahit Di Kota Kualasimpang”. *Jurnal Samudera Ekonomika*. Univeritas Vol.1 No.1
- Mulyanto Dede. 2012. *Genealogi Kapitalisme Antropologi Dan Ekonomi Politik Pranata eksploitasi Kapitalistik*. Yogyakarta. Januari 2012
- Nainggolan Ekana Lora, Bonaraja Purba, Eko Sudarmanto, Pinondang





- Nainggolan, Abdurozzaq  
Hasibuan, Hengki Mangiring Parulian  
Simarmata, Darwin  
Damanik. 2021. "Ekonomi Sumber Daya  
Manusia. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Panjaitan, Pawan Darasa., dan Damanik,  
Darwin. 2022. Analysis of The Effect Of  
Human Development Index Component  
on Economic Growth in Pematang  
Siantar City. Jurnal Penelitian Pendidikan  
Indonesia, 8(3),  
DOI: <https://doi.org/10.29210/020221541>
- Prasetyo, p. Eko. 2011. *Fundamental Makro  
Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Purba, D. G., & Tumanggor, B. (2019). Faktor -  
Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan  
Petani Nira Di Kabupaten Simalungun.  
Jurnal Ekuilnومي, 1(1), 26–33.  
<https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v1i1.256>
- Purba, Bonaraja, Arfandi SN, Elidawaty Purba,  
Samsider Sitorus, pawan Darasa  
Panjaitan, Darwin Damanik, Muhammad  
Iqbal Abdi Lubis, Maisyarah. M,  
Muhammad Fitri Rahmadana, Fastabiqul  
Khairad, Ari Mulianta Ginting, Akhmad  
Muhammadin, Hengki Mangiring  
Parulian simarmata. 2021. *Ekonomi  
Demografi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad  
Syafi, Fastabiqul Khairad, Darwin  
Damanik, Valentine Siagian, Ari Mulianta  
Ginting, Hery Pandapotan  
Silitonga, Nurma Fitrianna, Arfandi  
SN, Revi Ernanda. 2021. "Metode  
Penelitian Ekonomi". Yayasan Kita  
Menulis. Pematangsiantar.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian  
Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta :  
Graha Ilmu.
- Putong Iskandar Nuring Dyah Andjaswati. 2018.  
*Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta :  
Mitra Wacana Media. Edisi 2.
- Ramlawati, S. E., Harahap, R. D., SE, M. A.,  
Daulay, M. T., SE, M., Tarigan, W. J., ...  
& SE, M. (2022). *Pengantar Ekonomi*.  
Cendikia Mulia Mandiri
- Riadi, Edi. 2015. *Statistika Penelitian*. Penerbit  
Andi Yogyakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2017. *Pengantar Teori  
ekonomi: Pendekatan Kepada Teori  
Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi  
2017. Jakarta : Rajawali.
- Sanusi, Anwar, 2017. *Metodologi Penelitian  
Bisnis*. --Jakarta: Salemba Empat
- Saragih, S., Damanik, D., & Tumanggor, B.  
(2021). Faktor - Faktor Yang  
Mempengaruhi Pendapatan Industri  
Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kota  
Pematangsiantar. Jurnal Ekuilnومي, 3(2),  
81–93.  
<https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v3i2.259>
- Soeharno. 2019. *Teori Mikro  
Ekonomi*. Yogyakarta 2019
- Soeharno. 2019. *Teori Mikro  
Ekonomi*. Yogyakarta 2019
- Sonny, Harry. Harmadi. 2020. *Pengantar  
Ekonomi Makro*. Tangerang selatan. Edisi  
3
- Subrata, A. G., & Damanik, D. (2019). Faktor -  
Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan  
Industri Rumah Tangga Tenun Ulos Di  
Kota Pematangsiantar. Jurnal Ekuilnومي,  
1(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.36985/ekuilnومي.v1i1.253>
- Sudarmanto, Eko., Syaiful, Muhammad., dkk  
2021. *Teori Ekonomi Mikro dan Makro*.  
Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikroekonomi, Teori  
Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: PT.  
Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikro ekonomi  
Pengantar*. Jakarta : Rajawali. Edisi 3
- Suleman, Rahman Abdul, Hengki Mangiring  
Parulian Simarmata, Pawan Darasa  
Panjaitan, Edwin Bosmar, Darwin  
Damanik, Pinondang Nainggolan, Arfandi  
SN, A. Nurrochman  
Hidayatullah, Bonaraja Purba, Lora Ekana  
Nainggolan. 2021. "Perekonomian  
Indonesia". Yayasan Kita  
Mneulis. Medan.
- Suliyanto. 2018. "Metode Penelitian Bisnis  
Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi". ANDI  
OFFSET (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Suliyanto. 2021. *Ekonometrika Terapan : Teori  
& Aplikasi*. Yogyakarta : penerbit CV.  
ANDI OFFSET .
- Sumarwan, Ujang. 2018. "Perilaku Konsumen  
Teori Dan Penerapannya Dalam



- Pemasaran*. Penerbit Indonesia. Bogor. Edisi 2.
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 135-148
- Tumanggor, B., & Damanik, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Air Bersih Di PDAM Tirtauli Kota Pematangsiantar. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1535-1548. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesy.v5i2.722>
- Ghalia Wahyono, Budi. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

